

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SIMPLE FILE  
( SIMPLE FIQH LEARNING ) PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS X DI  
MA MAMBA'UL ULUM MEGALUH**

**Rahayu Utaminingsih<sup>1</sup>**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[rahayuutami1205@gmail.com](mailto:rahayuutami1205@gmail.com)<sup>1</sup>

**Hidayatur Rohmah<sup>2</sup>**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[hidayaturohmah@unwaha.ac.id](mailto:hidayaturohmah@unwaha.ac.id)<sup>2</sup>

Tambakberas Jl. Garuda No.9, Tambak Rejo, Jombang, Jombang Regency,  
East Java 61419

**Abstract**

This research is a research and development (Research and Development) which aims to develop Simple File learning media in fiqh subjects, usury material, banks, insurance. The research subjects consisted of 30 students of class X-IIS and X-MIPA at MA Mambaul Ulum Megaluh. The type of research used is RnD (Research and Development) by applying the ADDIE model which includes five phases. Data collection in this study was carried out through three methods, namely observation, interviews, and questionnaires. The validation questionnaire was assessed by two groups of experts, namely material experts and media experts. The assessment uses a Likert scale with categories such as very feasible, feasible, sufficiently feasible, and less feasible. The average results of the assessment of the two material experts show that this learning media is considered very feasible at 90.0%. Media experts gave a very decent rating of 83%. In addition, based on the results of the student response questionnaire, they received a positive response with an average score of 82.3%.  
Keywords: Learning Media, fiqh

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Simple File pada mata pelajaran fiqh, materi riba, bank, asuransi. Subjek penelitian terdiri dari 30 peserta didik kelas X-IIS dan X-MIPA di MA Mambaul Ulum Megaluh. Metode penelitian yang digunakan adalah RnD (Research and Development) dengan menerapkan model ADDIE yang mencakup lima fase. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan angket. Angket validasi dinilai oleh dua kelompok ahli, yaitu ahli materi, dan ahli media. Penilaian tersebut menggunakan skala Likert dengan kategori seperti sangat layak, layak, cukup layak, dan kurang layak. Hasil

rata-rata penilaian dari dua ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dinilai sangat layak sebesar 90,0%. Para ahli media memberikan penilaian sangat layak sebesar 83%. Selain itu, berdasarkan hasil angket respon peserta didik, mendapatkan respon positif dengan rata-rata nilai 82,3%.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Fiqih

## PENDAHULUAN

Era globalisasi yang berhubungan erat dengan modernisasi, semua aspek kehidupan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang dengan cepat. Pada masa sekarang, teknologi menjadi salah satu hal yang sangat menarik bagi generasi muda. Globalisasi merupakan proses peremajaan yang mencakup segala aspek kehidupan, dengan teknologi sebagai media utamanya. Teknologi, sebagai media utama tersebut, memiliki peranan penting dalam setiap perkembangan, termasuk dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah upaya terencana dan sungguh-sungguh dari generasi yang dianggap telah dewasa untuk mentransfer pengetahuan, nilai, dan budaya masyarakatnya kepada generasi yang dianggap belum dewasa.<sup>2</sup>

Berangkat dari maksud pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terjadi pengaruh yang kuat terhadap Sistem Pembelajaran Nasional Bab I Pasal I. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara." Keberhasilan dalam proses pendidikan dapat tercapai apabila pembelajaran dilakukan secara kreatif, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi yang lebih tinggi pada para peserta didik, mendorong semangat mereka dalam belajar.

Seorang pendidik memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengartikan dan menjelaskan nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didik melalui proses belajar-mengajar yang inovatif. Selain itu, pendidik diharapkan dapat memahami, memperhatikan, dan mengembangkan minat belajar peserta didik, karena tugas utama pendidik adalah

---

<sup>1</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Deepublish, 2018).

<sup>2</sup> Ibid.

merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum juga dipengaruhi oleh kreativitas seorang pendidik dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan dan media pembelajaran.<sup>3</sup>

Media pembelajaran merupakan alat yang berisi informasi dan pengetahuan yang umumnya digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, media pembelajaran dapat berfungsi sebagai perantara untuk menjelaskan materi pelajaran.<sup>4</sup>

Media mempunyai peran yang signifikan dalam proses pembelajaran, karena keberadaannya memiliki nilai yang sangat penting. Dalam situasi tersebut, penggunaan media sebagai perantara dapat membantu mengatasi ketidakjelasan materi pelajaran yang disampaikan.<sup>5</sup> Dengan demikian peneliti merasa perlu adanya usaha lebih maksimal lagi untuk memperbaiki permasalahan ini, yaitu dengan pengembangan Media Pembelajaran Fiqih berbasis android, karena sangat disayangkan meskipun sekolah yang posisinya berada di suatu daerah yang jauh dari perkotaan, namun fasilitas sudah memadai seperti adanya listrik, laptop, proyektor, *handphone* dan lainnya bisa dimanfaatkan oleh peneliti untuk melakukan pengembangan Media Pembelajaran.

Pengembangan Media Pembelajaran berbasis android bisa membantu memudahkan pendidik dalam merencanakan alokasi waktu pembelajaran, bisa menarik minat peserta didik, serta pembelajaran bisa dikombinasikan dengan semua metode belajar termasuk metode konvensional yang sering dipakai pendidik pada waktu mengajar. Selain itu bisa juga menambah waktu belajar peserta didik, karena mereka bisa mempelajari Kembali pelajaran fiqih secara mandiri menggunakan media *handphone* yang lebih *portable* dan bisa dibawa kemana-mana.

Sesuai dengan pernyataan yang telah dijelaskan, Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan produk media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang mempunyai lebih dari satu media yaitu dengan mengkolaborasi unsur media visual dan audio visual yang di buat pada slide power point, slide utama berupa menu yang dihiperlink ke slide lainnya. Sehingga bisa lebih mudah untuk menyampaikan materi

---

<sup>3</sup> A Pribadi Benny, "Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran," *Jakarta: Kencana* (2017).

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> M Basyiruddin Usman, "Asnawir," *Media pembelajaran* (2010): 14.

dengan mengklik tombol pada menu yang sudah di hiperlink ke slide isi (materi pembelajaran). Hal ini sangat membantu guru untuk menyampaikan materi, dengan begitu peserta didik akan fokus pada pembelajaran sebab media bervariasi tidak membuat peserta didik bosan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MA Mamba'ul Ulum Megaluh terkait dengan kegiatan pembelajaran fiqih masih bersifat verbalistik, pendidik masih menggunakan media pembelajaran berupa buku ajar dan modul yang telah tersedia di sekolah-sekolah. Ketika berbincang dengan beberapa peserta didik kelas X terkait dengan proses belajar mengajar yang selama ini dilakukan, peserta didik merasa jenuh, bosan, dan cepat ingin keluar kelas. Peserta didik lebih tertarik saat pendidik mempresentasikan materi dengan menggunakan media pembelajaran, diantaranya film, video, dan power point.

Beberapa fasilitas yang tersedia dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran seperti laboratorium komputer, proyektor dan jaringan internet. Pendidik sudah menggunakan beberapa metode dan media pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi dan juga media video pembelajaran dan lain sebagainya, namun masih belum menggunakan media aplikasi yang menarik.

Berdasarkan latar belakang salah satu usaha sederhana yang bisa dilakukan peneliti untuk ikut andil dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran melalui penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Simple File (Simple Fiqih Learning) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA MAMBA'UL ULUM MEGALUH". Diharapkan bisa menjadi media bagi pendidik dan sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar peserta didik

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata "media" berasal dari Bahasa Latin *medius* yang memiliki arti harfiah sebagai "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dalam konteks pengajaran, media pengajaran mengacu pada segala hal yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi pelajaran, yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan

kemampuan peserta didik.<sup>6</sup> Tujuannya adalah untuk mendorong proses belajar-mengajar.

Pada tahun 1950-an, media dikenal sebagai sarana bantu audio-visual karena fungsinya pada waktu itu terutama membantu pendidik dalam proses pengajaran. Namun, seiring berjalannya waktu, media menjadi lebih dikenal sebagai alat pengajaran atau alat pembelajaran. Berbagai jenis media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar menjadi lebih konkret. Penggunaan media dalam pengajaran tidak terbatas pada kata-kata saja (simbol verbal), sehingga diharapkan peserta didik dapat memperoleh hasil pembelajaran yang lebih berarti.<sup>7</sup>

Wina Sanjaya berpendapat bahwa media memiliki peran dalam berbagai kegiatan atau usaha, termasuk sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan sebagai pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Dalam konteks pendidikan, media digunakan sebagai sarana untuk proses belajar dan istilah "media pendidikan" digunakan untuk menggambarkan hal tersebut.<sup>8</sup>

Dina Indriana mengungkapkan bahwa media merupakan alat bantu yang sangat berguna bagi peserta didik dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Sementara itu, menurut AECT tahun 1979, media diartikan sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.<sup>9</sup> Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan ilmu. Secara sederhana, pembelajaran adalah proses yang bertujuan memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>10</sup> Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu gabungan yang terdiri dari elemen manusiawi, bahan-bahan pendukung, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling berinteraksi guna mencapai tujuan

---

<sup>6</sup> Muhammad Faizal Agung Nugroho, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Melukis Teknik Aquarel Di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2020," in *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, vol. 3, 2020, 319.

<sup>7</sup> Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar," *Istiqlah* 5 (2018): 173–179.

<sup>8</sup> Nurrita, "Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03 (2018): 171–187.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Rifqi Festiawan and Adi Wijayanto, "BUNGA RAMPAI Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Dalam Menghadapi Tantangan Di Era New Normal," *Tulungagung: Akademia Pustaka* (2021): 20.

pembelajaran.

Dari beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian, pikiran, minat, serta motivasi peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sempurna. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk melalui proses pengembangan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, karena adanya produk tersebut.

#### **b. Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Selain dari definisi dan pengertiannya, suatu media pembelajaran juga dapat dikenali melalui ciri-ciri tertentu, ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran ialah sebagai berikut :<sup>11</sup>

1. Media Pembelajaran dapat memiliki dua pengertian, yaitu fisik atau perangkat keras (hardware) dan nonfisik atau perangkat lunak (software). Perangkat keras merupakan benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra. Sedangkan perangkat lunak merujuk pada kandungan pesan yang terkandung dalam perangkat keras, yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
2. Media Pembelajaran menekankan penggunaan visual dan audio dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa media pembelajaran dapat memberikan pengalaman visual dan audio kepada peserta didik.
3. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Media Pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Media pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai skala, seperti secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya modul, komputer, radio, tape/kaset, perekam video)

---

<sup>11</sup> Moh Zaiful Rosyid, Halimatus Sa'diyah, and Nanda Septiana, *Ragam Media Pembelajaran* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa penjelasan adalah bahwa media pembelajaran memiliki ciri-ciri berupa perangkat keras dan perangkat lunak, serta mampu digunakan baik secara massal, dalam kelompok besar/kecil, maupun oleh perorangan.

### c. Fungsi Media Pembelajaran

Sebagai salah satu perangkat penting pembelajaran, media mempunyai berbagai macam fungsi khusus untuk membantu kegiatan pembelajaran. Beberapa deretan fungsi media pembelajaran tersebut menurut Sudjana adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat pendidik menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan pendidik sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
2. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh peserta didik dalam proses belajarnya. Paling tidak pendidik dapat menempatkan media sumber pertanyaan atau stimulasi belajar peserta didik.
3. Sumber belajar bagi peserta didik, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para peserta didik baik individu maupun kelompok.

Sementara itu, berdasarkan pandangan Gerlach & Ely, secara umum fungsi media pembelajaran adalah untuk memperkuat berbagai kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran sebagai berikut :<sup>13</sup>

1. Kemampuan fiksatif yaitu kemampuan media untuk menangkap, menyimpan, dan memperlihatkan kembali objek atau peristiwa tertentu. Dengan menggunakan kemampuan ini, pembelajaran dapat direkam atau digambar, lalu disimpan dan diputar kembali saat dibutuhkan agar terlihat seperti kejadian aslinya.
2. Kemampuan manipulatif, bahwa media memiliki kecakapan untuk menghadirkan kembali objek atau peristiwa dengan berbagai jenis

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Rahmah Khaerotin, "Pengembangan Multimedia Interaktif 3D Aurora Presentation Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019): 1–18.

perubahan (seperti mengubah kecepatan, warna, dan sebagainya) sesuai dengan kebutuhan yang ada.

3. Kemampuan distributif yakni mencerminkan kekuatan media dalam mencapai audiens yang luas dalam satu kesempatan secara bersamaan. Contohnya adalah melalui siaran TV, video, atau radio, di mana media tersebut dapat menjangkau jumlah audiens yang besar sekaligus.

#### **d. Manfaat Media Pembelajaran**

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidik perlu mengikuti kemajuan tersebut ketika memberikan materi pelajaran. Seorang pendidik harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, menghibur, dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution, manfaat penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Materi pembelajaran akan disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga peserta didik bisa lebih mudah memahami tujuan pembelajaran dan berhasil menguasainya.
3. Metode pembelajaran beragam, tidak terbatas pada komunikasi verbal melalui ucapan lisan pendidik saja. Hal ini bertujuan agar peserta didik tetap tertarik dan antusias dalam belajar, serta menghindari kelelahan pada pendidik.
4. Peserta didik semakin aktif dalam proses belajar karena mereka tidak hanya mengandalkan penjelasan dari pendidik, melainkan juga terlibat dalam berbagai aktivitas seperti observasi, praktik, dan demonstrasi.

Sedangkan Azhar Arsyad memberikan kesimpulan dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi

---

<sup>14</sup> Nurrita, "Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa."

<sup>15</sup> Ibid.

sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungan.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa di lingkungan mereka secara lebih baik.

Dari beberapa pendapat yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat media pembelajaran bagi pendidik adalah memberikan panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini membantu pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, peserta didik lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar. Situasi belajar yang menyenangkan juga membantu peserta didik dalam berpikir dan menganalisis materi pelajaran dengan baik, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih mudah.

#### **e. Tujuan Media Pembelajaran**

Tujuan media pembelajaran merujuk pada hasil yang ingin dicapai saat menggunakan alat bantu pengajaran. Beberapa tujuan media pembelajaran yang telah dijelaskan oleh Kemp dan Dayton adalah sebagai berikut :<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> MuhammadIzza Mahendra Anharuddin and Andi Prastowo, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dengan Media Pembelajaran Lectora Inspire," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 94–108.

1. Materi pelajaran dapat disampaikan dengan gaya yang lebih formal, sehingga penafsiran akan menjadi konsisten dan tidak ambigu.
2. Pembelajaran menjadi lebih menarik dengan penggunaan media yang menarik perhatian, sehingga peserta didik dapat tetap fokus dalam proses belajar.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, sehingga peserta didik aktif dan berpartisipasi di dalam kelas.
4. Materi pelajaran disampaikan secara standar, sehingga penafsiran terhadap materi menjadi konsisten dan jelas.
5. Pembelajaran lebih menarik karena penggunaan media yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka dapat terus fokus belajar.
6. Pembelajaran melibatkan interaksi aktif peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih terlibat dan berpartisipasi di dalam kelas.
7. Durasi pembelajaran dapat lebih singkat.
8. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dengan sinergi dan integrasi antara materi dan media yang digunakan.
9. Pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel, di mana dan kapan pun, terutama jika media yang digunakan dapat diakses mandiri.
10. Peserta didik dapat mengembangkan sikap positif terhadap materi yang dipelajari dan proses pembelajaran secara keseluruhan.
11. Peran pendidik dapat berubah menjadi lebih positif dengan mengurangi beban kerja dan menghindari pengulangan penjelasan yang berulang.

## **2. Simple File ( *Simple Fiqih Learning* )**

Simple File merupakan sebuah aplikasi pembelajaran yang menggunakan sistem android sebagai media utama. Aplikasi ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan penggunaan komputer sebagai media pembelajaran, yaitu lebih mudah digunakan dan dapat dibawa ke mana-mana. Biasanya, pembuatan media pembelajaran berbasis Android membutuhkan keahlian khusus dalam pemrograman. Namun, dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan pendekatan yang lebih sederhana.

Pada penelitian ini, media pembelajaran dibuat menggunakan Microsoft Power Point, yang kemudian diekspor ke dalam format HTML5 menggunakan aplikasi I-

Spring versi 10. Format HTML adalah sebuah format file yang digunakan untuk website maupun aplikasi android.

Ispring Suite merupakan sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk membuat media pembelajaran yang mencakup berbagai aspek media seperti audio, video, dan audiovisual. Dengan menggunakan perangkat ini, pengguna dapat mengintegrasikan media-media tersebut ke dalam presentasi PowerPoint, sehingga membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, file yang dihasilkan dari Ispring Suite dapat dikonversi ke dalam format flash yang menarik. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menggunakan media pembelajaran tersebut secara langsung atau memanfaatkannya secara optimal sebagai sarana e-learning.<sup>17</sup>

File presentasi PowerPoint dapat diubah menjadi website yang dapat diakses melalui aplikasi Android dengan menggunakan I-Spring. Pemilihan Microsoft PowerPoint yang ditingkatkan melalui I-Spring dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan karena memiliki beberapa kelebihan, di antaranya mudah digunakan dan dapat digunakan berulang kali.<sup>18</sup>

### 3. Fiqih

Secara etimologis, kata "fiqih" memiliki arti dasar "paham" atau "paham yang mendalam". Selain itu, "fiqih" juga dapat diartikan sebagai "mengetahui sesuatu dan memahaminya dengan baik". Dalam tinjauan morfologi, kata "fiqih" berasal dari kata "faqih-a-yafqahu-fiqhan" yang berarti "mengerti atau paham". Oleh karena itu, kata "fiqih" menggambarkan pemahaman yang mendalam tentang hukum syari'at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Secara terminologi fiqih berarti ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsil.<sup>19</sup>

Para fuqaha' (ahli fiqih) memberikan pengertian tentang fiqih yang sesuai dengan perkembangan fiqih itu sendiri. Pada abad ke-II, muncul tokoh-tokoh

---

<sup>17</sup> Dochi Ramadhani, Erni Fatmawati, and Dini Oktarika, "Pelatihan Pembuatan Media Evaluasi Dengan Menggunakan Ispring Di Sma Wisuda Kota Pontianak," *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 24–33.

<sup>18</sup> Denih Handayani and Diar Veni Rahayu, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Ispring Dan Apk Builder Untuk Pembelajaran Matematika Kelas x Materi Proyeksi Vektor," *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2020): 12–25.

<sup>19</sup> Satria Wiguna, "Fiqih Ibadah" (2021): 1–2.

mujtahid yang mendirikan madhab-madhab yang tersebar di kalangan umat Islam. Salah satu tokoh tersebut adalah Abu Hanifah, yang memberikan pengertian fiqh sebagai berikut:<sup>20</sup> fiqh mencakup semua aspek kehidupan, termasuk akidah, syariah, dan akhlak tanpa ada pemisahan di antara aspek-aspek tersebut.

Pada zaman Imam Syafi'i (150-204H/767-822M), para ulama Syafi'iyah memberikan pengertian yang lebih khusus mengenai ilmu fiqh. Hal ini terjadi karena perkembangan ilmu fiqh sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam mencari jawaban atau kepastian hukum. Salah satu definisi yang diberikan adalah sebagai berikut, "Ilmu yang menjelaskan segala hukum agama yang terkait dengan tindakan-tindakan yang diwajibkan kepada para mukallaf, yang diperoleh dari dalil-dalil yang jelas dan terperinci."<sup>21</sup>

Dengan memahami beberapa pengertian yang diungkapkan oleh beberapa tokoh, dapat disimpulkan bahwa inti dari ilmu fiqh mencakup hal-hal berikut ini: (1) Fiqh merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang hukum syara' atau hukum Islam, (2) Fiqh membahas tentang permasalahan praktis yang dihadapi oleh individu yang terikat dengan hukum syara', (3) Pengetahuan tentang hukum syara' dalam fiqh didasarkan pada argumentasi dan penalaran terperinci, (4) Fiqh merupakan hasil dari proses ijtihad yang melibatkan penggalian dan penemuan hukum-hukum syara'.

#### **4. Materi Fiqih**

##### **a. Riba**

##### **1) Pengertian riba**

Riba yang berasal dari bahasa Arab, artinya tambahan (*ziyādah/addition, Inggris*), yang berarti tambahan pembayaran atas uang pokok pinjaman. Sementara menurut istilah riba adalah pengambilan tambahan baik dalam transaksi jual beli, maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip mua'amat dalam Islam.

---

<sup>20</sup> Fathi Al-Duraini, "Muhammad. Buhûts Muqâranah Fi Al-Fiqh Al-Islâmi" (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994).

<sup>21</sup> Arif Shaifudin, "Fiqh Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih," *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): 197–206.

## 2) Dasar hukum riba

Dasar hukum pengharaman riba menurut al-Qur'an, sunnah dan ijmā' para ulama adalah sebagai berikut:

### a) Al-Qur'an

إِنَّمَا النَّبِيْعُ مِثْلُ الرِّبْوِ وَأَحَلَّ اللهُ النَّبِيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبْوَ.....

“...Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (Q.S. Al-Baqarah [2]:275)

### b) Sunnah Rasulullah Saw. <sup>1</sup>

عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكُتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ (متفق عليه)

“Dari Jabir r.a. ia berkata, ‘Rasulullah saw. telah melaknati orang-orang yang memakan riba, orang yang menjadi wakilnya (orang yang memberi makan hasil riba), orang yang menuliskan, orang yang menyaksikannya, (dan selanjutnya), Nabi bersabda, mereka itu semua sama saja’.”(HR. Bukhari dan Muslim)

### c) Ijma' para ulama

Para ulama sepakat bahwa seluruh umat Islam mengutuk dan mengharamkan riba. Riba adalah salah satu usaha mencari rizki dengan cara yang tidak benar dan dibenci Allah Swt. Praktik riba lebih mengutamakan keuntungan diri sendiri dengan mengorbankan orang lain.

## 3) Macam-macam Riba

Para ulama fikih membagi riba menjadi empat macam, yaitu:

### a) Riba Faḍl

Riba faḍl adalah tukar menukar atau jual beli antara dua buah barang yang sama jenisnya, namun tidak sama ukurannya yang disyaratkan oleh orang yang menukarnya, atau jual beli yang mengandung unsur riba pada barang yang sejenis dengan adanya tambahan pada salah satu benda tersebut

b) Riba Nasi'ah

Riba nasi'ah yaitu mengambil keuntungan dari pinjam meminjam atau tukar barang yang sejenis maupun yang tidak sejenis karena adanya keterlambatan waktu pembayaran. Maksudnya adalah menjual barang dengan sejenisnya, tetapi yang satu lebih banyak dengan pembayaran diakhirkan, seperti menjual 1 kg beras dengan 1 ½ kg beras yang dibayarkan setelah dua bulan kemudian. Kelebihan pembayaran yang disyaratkan inilah yang disebut riba nasi'ah.

c) Riba Qardi

Riba qardi adalah meminjamkan sesuatu dengan syarat ada keuntungan atau tambahan dari orang yang meminjam.

d) Riba Yad

Riba yad yaitu pengambilan keuntungan dari proses jual beli dimana sebelum terjadi serah terima barang antara penjual dan pembeli sudah berpisah.

b. Bank

1) Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia, banca yang berarti meja. Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2) Macam-macam Bank

a) Bank Konvensional yaitu bank yang menjalankan kegiatannya secara konvensional, mengacu pada kesepakatan nasional maupun internasional,serta berlandaskan hukum formil negara.

b) Bank Syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dengan demikian, setiap aktivitas yang dilakukan pada bank syariah, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dana memberikan dan mengenakan imbalan

atas dasar prinsip syariah, yakni jual beli dan bagi hasil.

### 3) Hukum Bunga Bank Menurut Islam

Bank merupakan masalah baru dalam khazanah hukum islam, maka para ulama masih memperdebatkan hukum bunga bank. Berikut ini beberapa pandangan mengenai hukum perbankan, yaitu mengharamkan, tidak mengharamkan, dan syubhat (samar-samar)

#### a) Kelompok Yang Mengharamkan

Ulama yang mengharamkan diantaranya adalah Abu Zahra (Guru besar Fakultas Hukum, Kairo, Mesir), Abu A'la al-Maududi (Ulama Pakistan), dan Muhammad Abdullah al-A'robi (kairo). Mereka berpendapat bahwa hukum bank adalah haram, sehingga kaum muslimin dilarang mengadakan hubungan dengan bank yang memakai system bunga, kecuali dalam keadaan darurat atau terpaksa.

#### b) Kelompok Yang Tidak Mengharamkan

Ulama yang tidak mengharamkan di antaranya adalah Syekh Muhammad Syaltut dan A.Hassan. Mereka berkata bahwa kegiatan bermuamalah kaum Muslimin dengan bank bukan merupakan perbuatan yang dilarang. Bunga bank di Indonesia tidak bersifat ganda, sebagaimana digambarkan dalam Q.S. Ali Imran [3]:130.

#### c) Kelompok Yang Menganggap Subhat

Hal-hal yang belum ada nas dan masih diragukan ini yang dimaksud dengan barang syubhat (samar). Karena untuk kepentingan umum atau manfaat sosial yang sangat berarti bagi umat, maka berdasarkan kaidah usul (masalah mursalah), bank masih tetap digunakan dan dibolehkan.

### c. Asuransi

#### 1) Pengertian Asuransi

Secara umum kata asuransi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "Insurance" yang artinya "jaminan". Sedangkan menurut istilah ialah perjanjian Pertanggungjanaan bersama antara dua orang atau lebih. Pihak yang satu akan menerima pembayaran tertentu bila terjadi suatu musibah, sedangkan pihak yang lain (termasuk yang terkena musibah) membayar iuran yang telah

ditentukan waktu dan jumlahnya.

## 2) Macam-macam Asuransi

### a) Asuransi Konvensional

Asuransi konvensional Ada beberapa ciri yang dimiliki asuransi konvensional, diantaranya adalah akad asuransi ini adalah akad *mu'awadah*, yaitu akad yang didalamnya kedua orang yang berakad dapat mengambil pengganti dari apa yang telah diberikannya, akad asuransi ini adalah akad *gharar* karena masing-masing dari kedua belah pihak penanggung dan tertanggung pada waktu melangsungkan akad tidak mengetahui jumlah yang ia berikan dan jumlah yang dia ambil.

### b) Asuransi Syariah

Asuransi syariah dibangun atas dasar taawun (kerja sama), tolong menolong, asuransi syariat tidak bersifat *mu'awadah*, tetapi *tabarru'* atau *muḍārābah*.

## 3) Hukum-hukum Asuransi

Ada beberapa status hukum tentang asuransi, yaitu:

### a) Haram

Pendapat ini dikemukakan oleh Sayyid Sabiq, Abdullah al-Qalqi, Yusuf Qardhawi dan Muhammad Bakhil al-Muth'i. Alasan-alasan yang mereka kemukakan yaitu asuransi sama dengan judi, asuransi mengandung unsur-unsur tidak pasti, asuransi mengandung unsur riba/renten, premi-premi yang sudah dibayar akan diputar dalam praktik-praktik riba, asuransi termasuk jual beli atau tukar menukar mata uang tidak tunai.

### b) Boleh

Pendapat kedua ini dikemukakan oleh Abd. Wahab Khalaf, Mustafa Akhmad Zarqa, Muhammad Yusuf Musa dan Abd Rakhman Isa. Mereka beralasan bahwa tidak ada naş yang melarang asuransi, ada kesepakatan dan kerelaan kedua belah pihak, saling menguntungkan kedua belah pihak, asuransi dapat menanggulangi kepentingan umum sebab premi-premi yang terkumpul dapat diinvestasikan untuk proyek-proyek yang produktif dan pembangunan, asuransi termasuk akad

muḍrabah, asuransi termasuk koperasi, asuransi di analogikan dgn sistem pensiun seperti taspen

c) Subhat

Alasan golongan yang mengatakan asuransi syubhat adalah karena tidak ada dalil yang tegas yang menyatakan halal atau haramnya asuransi tersebut. Dasarnya, dalam prinsip syariah hukum-hukum muamalah (transaksi bisnis) adalah bersifat terbuka, artinya Allah Swt. dalam Al-Qur'an hanya memberikan aturan yang bersifat garis besarnya saja. Selebihnya adalah terbuka bagi ulama mujtahid untuk mengembangkannya melalui pemikirannya selama tidak bertentangan dengan al- Qur'an dan Hadis.<sup>22</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan, yang dikenal sebagai Research and Development (R&D), R&D merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghasilkan produk khusus dan menguji efektivitasnya. Dalam R&D, nama metode ini mencerminkan urutan kegiatan yang dilakukan, yaitu dimulai dengan tahap penelitian (research) dan dilanjutkan dengan pengembangan (development).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggambarkan proses pengembangan media pembelajaran Simple File (Simple Fiqih Learning) yang ditujukan untuk materi riba, bank, dan asuransi pada kelas X di MA Mambaul Ulum Megaluh. Menggunakan model ADDIE, penelitian ini melibatkan analisis kebutuhan peserta didik dan karakteristik siswa, serta desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi media tersebut.

Analisis kebutuhan melibatkan observasi dan wawancara untuk memahami kurikulum yang digunakan serta karakteristik siswa. Ditemukan bahwa peserta didik kurang termotivasi karena pembelajaran hanya mengandalkan buku teks dan kurangnya penggunaan media. Sebagai respons, peneliti merancang media pembelajaran berbasis

---

<sup>22</sup> Ahmad Alfian, "Fikih Kurikulum 2013 Kelas X MA," in *Jakarta:Kementrian Agama*, 2014, 153.

Android, Simple File, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mendukung pembelajaran mandiri.

Desain media Simple File mencakup halaman pembuka, menu utama, petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, dan kuis. Media ini dirancang agar mudah diakses dan digunakan oleh peserta didik dengan desain yang menarik dan navigasi yang jelas. Pengembangan media melibatkan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Saran dari ahli media termasuk penambahan halaman petunjuk, sementara ahli materi menyarankan penambahan ayat Al-Qur'an dan hadits serta penyesuaian soal dengan materi. Setelah revisi, media Simple File dinyatakan layak digunakan oleh ahli media dan ahli materi.

Implementasi dilakukan dengan menyebarkan media kepada peserta didik dan memberikan pengenalan tentang penggunaan media tersebut. Evaluasi dilakukan melalui angket respon peserta didik, yang menunjukkan bahwa media Simple File mendapatkan respon positif dengan persentase rata-rata 82,33%.

Revisi dilakukan berdasarkan saran dari validator untuk meningkatkan petunjuk penggunaan dan isi materi media pembelajaran. Hasil akhir menunjukkan bahwa media pembelajaran Simple File siap digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk materi fiqih riba, bank, dan asuransi.

Selain itu, hasil analisis data juga menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap media Simple File. Mereka menganggap media ini memiliki desain menarik, mudah digunakan, memberikan penjelasan yang jelas, serta membantu dalam memahami materi pembelajaran. Peserta didik juga mengapresiasi fleksibilitas waktu dan tempat belajar yang diberikan oleh media ini, serta menyatakan bahwa media Simple File dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selanjutnya, proses revisi produk dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi. Hal ini mencakup penambahan halaman petunjuk pada media Simple File untuk memudahkan penggunaan, serta penambahan ayat Al-Qur'an, hadits, dan penyesuaian soal dengan materi untuk memperkaya isi materi pembelajaran. Setelah revisi, media Simple File dinilai sangat layak digunakan oleh para validator.

Dengan demikian, hasil keseluruhan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Simple File merupakan alat bantu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan desain yang menarik, kemudahan penggunaan, serta isi materi yang kaya dan mendalam, media Simple File dapat menjadi solusi untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran fiqih tentang riba, bank, dan asuransi bagi peserta didik kelas X di MA Mambaul Ulum Megaluh

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Simple File berbasis Android pada mata pelajaran fiqih mengenai materi riba, bank, dan asuransi menggunakan model pengembangan ADDIE. Media ini dinilai baik dari segi kelayakan oleh ahli media dan ahli materi serta mendapat respon positif dari peserta didik, dengan rata-rata persentase lebih dari 70%, menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **DAFTAR REFRENSI**

- Alfan Ahmad, "Fikih Kurikulum 2013 Kelas X MA," in *Jakarta: Kementrian Agama*, 2014.
- Anharuddin MuhammadIzza Mahendra and Andi Prastowo, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dengan Media Pembelajaran Lectora Inspire," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023).
- Benny A Pribadi, "Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran," *Jakarta: Kencana* (2017).
- Fathi Al-Duraini, "Muhammad. Buhûts Muqâranah Fi Al-Fiqh Al-Islâmi" (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994).
- Festiawan Rifqi and Adi Wijayanto, "BUNGA RAMPAI Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Dalam Menghadapi Tantangan Di Era New Normal," *Tulungagung: Akademia Pustaka* (2021).
- Handayani Denih and Diar Veni Rahayu, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Ispring Dan Apk Builder Untuk Pembelajaran Matematika Kelas x Materi Proyeksi Vektor," *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2020).
- Khaerotin Rahmah, "Pengembangan Multimedia Interaktif 3D Aurora Presentation Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab," *Al Mahâra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019).
- Nugroho Muhammad Faizal Agung, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Melukis Teknik Aquarel Di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2020," in *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, vol. 3, 2020.
- Nurrita, "Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03 (2018).
- Nurrita, "Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa."

- Ramadhani Dochi, Erni Fatmawati, and Dini Oktarika, "Pelatihan Pembuatan Media Evaluasi Dengan Menggunakan Ispring Di Sma Wisuda Kota Pontianak," *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019).
- Rosyid Moh Zaiful, Halimatus Sa'diyah, and Nanda Septiana, *Ragam Media Pembelajaran* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).
- Shaifudin Arif, "Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih," *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019).
- Suryadi Rudi Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Deepublish, 2018).
- Usman M Basyiruddin, "Asnawir," *Media pembelajaran* (2010).
- Wahid Abdul, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar," *Istiqra* 5 (2018).
- Wiguna Satria, "Fiqih Ibadah" (2021).